# **Panduan Aktivitas Pembelajaran untuk Pelatih tentang Standar vs. Target**

A picture containing text, screenshot

Description automatically generated

## **Latar Belakang**

Penting bahwa pengguna standar kemanusiaan, terutama yang disediakan oleh [Humanitarian Standards Partnership](https://www.spherestandards.org/humanitarian-standards/standards-partnership/) (HSP), dapat membedakan antara **standar**: pernyataan kualitatif terkait hak asasi manusia yang berlaku di setiap konteks, **target**: nilai ukuran kuantitatif yang terkait dengan beberapa indikator yang mungkin menandakan sebuah masalah jika tidak dapat terpenuhi, dan harus dipertimbangkan dalam konteks.

Mungkin **target** yang paling terkenal di Buku Sphere adalah “Minimum 15 liter air per orang per hari” (dari standar [akses dan kuantitas air](https://handbook.hspstandards.org/en/sphere/#ch006_004_001) di halaman 105 Sphere).

Indikator

|  |
| --- |
| Standar Suplai Air 2.1: Akses dan kuantitas air  Masyarakat memiliki akses ke air bersih yang setara dan terjangkau dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan minum dan domestik mereka. |
| Indikator Kunci  **Rata-rata volume air yang digunakan untuk minum dan kebersihan sehari-hari tiap rumah tangga**  Target   * Minimum 15 liter per orang per hari |

Teks yang dicetak tebal adalah sebuah **indikator**. Poin adalah sebuah **target** yang terkait dengan dengan indikator tersebut. Teks yang dicetak tebal digabung dengan poin disebut sebagai **indikator** **target** (baca [Bekerja dengan indikator kunci](https://handbook.hspstandards.org/en/sphere/#ch002_002_001_004) pada halaman 7 dari Buku Sphere).

Mengejar target daripada standar berarti menganggap bahwa setiap orang dilahirkan dengan kebutuhan yang sama, dan bukan berdasar kesetaraan hak, merupakan kesalahan yang berpotensi membahayakan.

## **Tentang sumber pembelajaran ini**

Sumber pembelajaran ini dirancang untuk membantu seseorang dalam membedakan **standar** dan **target**. Pembelajaran ini menggunakan satu set yang berisi 12 gambar yang terinspirasi dari ilustrasi karya Craig Froehle ([The Evolution of an Accidental Meme | by Craig](https://medium.com/@CRA1G/the-evolution-of-an-accidental-meme-ddc4e139e0e4)).

Cara terbaik bagi seseorang untuk mempelajari perbedaan penting ini adalah dengan mengerjakannya sendiri, yang mereka akan lakukan dengan menganalis beberapa atau semua dari 12 gambar. Aktivitas ini dapat mudah diadaptasi untuk pelatihan atau lokakarya secara daring atau tatap muka.

Gambar kartun berdasarkan standar imajinasi: *Masyarakat dapat dengan aman melihat pemandangan indah.* Tidak seperti standar dalam Buku Sphere, standar imajinasi ini tidak berdasar hak asasi manusia. Ini dipilih karena mudah untuk dipahami, dan karena ini mudah untuk menggambarkan berbagai konteks.

A picture containing text, screenshot

Description automatically generatedIndikator target, *Jumlah kotak kayu: 1 per orang*, ini belum tentu indikator yang baik. Ini dipilih karena mudah untuk menggambarkan, dan karena dalam situasi “normal”, 1 kotak kayu per orang seharusnya memungkinkan setiap orang dapat melihat pemandangan (asalkan kotak-kotak kayu didistribusikan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan individu, seperti tampak dalam gambar).

Pembahasan kegiatan (lihat [dibawah](#Debrief)) harus mencakup diskusi berdasar konteks (termasuk bahwa tidak ada yang namanya konteks “normal); dan dapat mencakup diskusi tentang bagaimana kesesuaian indikator ini dan/atau apa saja indikator lainnya yang sesuai untuk standar ini.

Panduan aktivitas dibawah ini hanyalah saran. Jangan ragu untuk menggunakan gambar-gambar kartun dengan cara lain, dan silahkan bagikan ide-ide Anda dengan kami di [learning@spherestandards.org](mailto:learning@spherestandards.org).

## **Panduan aktivitas**

1. Bagi peserta dalam kelompok dan bagikan beberapa gambar kartun di setiap kelompok.

Gambar mungkin dibagikan secara acak atau dikelompokkan.

1. Pertama, minta kelompok untuk mendiskusikan apa yang terjadi dalam gambar kartun yang mereka dapatkan.

Ini diskusi tentang konteks. Beberapa asumsi dapat dibuat berdasar pada informasi visual, tetapi ada banyak faktor konteks lain yang tidak diketahui. Sebagai contoh, apa yang terjadi diluar bingkai gambar?

1. Selanjutnya, bagikan informasi berikut kepada peserta

|  |
| --- |
| Standar:  Masyarakat dapat dengan aman melihat pemandangan indah |
| Indikator kunci  **Jumlah kotak kayu**   * 1 per orang |

…dan minta mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut (untuk setiap gambar kartun):

1. Apakah Standar terpenuhi? (Ya/Tidak/Mungkin)

Hal ini harusnya jelas apakah masyarakat dapat melihat pemandangan atau tidak, tetapi apakah mereka *aman* mungkin kurang jelas.

1. Apa indikator yang nampak, misal, jumlah kotak kayu? (0, 1, 2, lainnya.)
2. Apakah target terpenuhi? (Ya/Tidak/Mungkin)
3. Apakah target sesuai untuk situasi/konteks? (Ya/Tidak/Mungkin)
4. Apa tindakan-tindakan yang mungkin Anda lakukan untuk mencapai **standar**?
5. Pembahasan dalam pleno.

Tahap ini membutuhkan persiapan dan pengalaman. Ada banyak bahasan untuk memperdalam. Pertanyaan panduan dapat mencakup:

1. Mengapa perlu ada indikator?
2. Mengapa perlu ada target?
3. Apa saja indikator lain yang sesuai yang dapat untuk mengukur progres untuk mencapai standar?
4. Bagaimana keselamatan dan keamanan dan perlindungan agar dapat ditentukan dan diukur?

Sebagai bagian pembahasan ini, terdapat beberapa topik penting yang harus dibahas:

1. **Konteks**: Standar selalu berlaku tanpa perubahan, sedangkan indikator dan target harus mempertimbangkan situasi konteks. Dalam gambar-gambar kartun ini, ketinggian dinding merupakan faktor kontekstual yang terdapat di seluruh rangkaian gambar dan memiliki pengaruh pada target.

Apa saja faktor kontekstual lain yang mempengaruhi target dan indikator?

1. **Partisipasi** (dan berbagai macam bentuk bantuan): Pembagian kotak kayu tidak partisipatif, dan tidak sesuai dalam banyak konteks.

Dalam konteks gambar kartun mana yang mungkin bantuan berbasis uang tunai atau bantuan teknis lebih tepat?

1. **Kebutuhan, kapasitas dan kerentanan**: Dalam gambar kartun, ada seseorang yang digambarkan menggunakan kursi roda, ada anak-anak, dan ada orang dengan jenis kelamin yang berbeda-beda. Penting juga untuk mendiskusikan peran, kebutuhan, kapasitas dan kerentanan yang tidak teramati dalam gambar. Misal perilaku budaya, gender, keterbatasan sensorik atau kognitif, dan lainnya.

Tampak dibeberapa gambar bahwa masyarakat digambarkan memiliki kapasitas (keterampilan dan peralatan) untuk mencapai standar tanpa membutuhkan kotak kayu, meskipun mungkin ada masalah keamanan dan keselamatan dengan solusi mereka.

Apa saja peran, kebutuhan, kapasitas dan kerentanan lainnya yang mungkin mereka miliki?

1. Bagikan lembar bahan pembelajaran